

KR RADIO 107.2 FM			
Selasa, 11 Mei 2021			
05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	12	25	40	13
PMI Sleman	(0274) 869909	8	7	10	0
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	14	12	3	8
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	23	36	35	7

LAYANAN SIM KELILING			
Selasa, 11 Mei 2021			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Lebaran, Locket PDAM Tirtamarta Tutup

YOGYA (KR) - Sehubungan dengan adanya Hari Libur dan Cuti Bersama dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1442 H diberitahukan kepada seluruh pelanggan PERUMDA PDAM Tirtamarta Yogyakarta, bahwa loket pembayaran rekening air minum tutup, tanggal 12 - 16 Mei 2020. Hal ini disampaikan oleh Direktur Utama Majiya SE MM, melalui keterangan tertulis, Senin (10/5).

"Locket akan buka kembali pada tanggal 17 Mei 2021. Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan Bapak Ibu, namun untuk memudahkan transaksi pembayaran, rekening dapat dibayarkan secara online melalui Bank BPD DIY, Bank BTN, Bank BNI, Kantor Pos, Shopee, Buka Lapak, Indomaret, Dana, dan Gojek," pungkias Majiya. (Ndw/-d

FASILITAS GRATIS ONGKIR DISKOP UKM Pelaku UKM Keluhkan Lambatnya Respons Admin

YOGYA (KR) - Sejumlah pelaku UKM di DIY mengeluhkan lambatnya respons admin yang ingin mengakses gratis ongkos kirim (ongkir) yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UKM (Diskop dan UKM) DIY. Sebagian dari mereka ada yang harus menunggu hingga 30 menit, baru ordernya direspons.

Berbeda jika mereka mendapatkan order biasa. Baik melalui jasa pengiriman barang melalui ojol maupun marketplace. Begitu order masuk dapat langsung direspons saat itu juga.

Di sisi lain, pelaku UKM di DIY merasa terbantu dengan fasilitas gratis ongkir ini. Mereka merasakan kenaikan omzet. Untuk itu, fasilitas ini diharapkan dapat mengirimkan hingga luar DIY.

Hal tersebut muncul saat

sarasehan pemanfaatan marketplace e-Bakul untuk percepatan pemulihan ekonomi di DIY yang berlangsung di Ruang Rapat Lantai 1 DPRD DIY, Senin (10/5). Sarasehan diikuti sejumlah pelaku UKM di DIY, bersama Kepala Diskop dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi, Manajer Grab DIY Habbillah Anuraga dan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana.

Kadiskop dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi mengatakan, fasilitas gratis ongkir

tersebut tidak sebatas membantu pemasaran saja, melainkan juga ada pembinaan. Bagaimana agar produk yang dihasilkan lebih berkualitas termasuk pengemasan. Tentu saja produksinya tidak sama sebelum dengan sesudah Covid-19. Saat proses kurasi sudah melalui legalitasnya atau belum, termasuk dalam penerapan protokol kesehatan.

"Saat transaksi, sistem ini harus terkoneksi antara Sibakul dengan pihak yang bersinergi dengan kita. Karena fasilitas ini melibatkan beberapa pihak. Kita harus melaporkan fasilitas gratis ongkir ini harus jelas alamat yang dituju. Apalagi ini adalah uang rakyat," jelasnya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana menga-



KR-Atiek Widayastuti H
Pelaku UMKM bersama produk mereka saat sarasehan di DPRD DIY.

takan, sebelumnya DPRD sempat pesimis dengan usulan Diskop dan UKM tentang fasilitas gratis ongkir ini. Namun seiring berjalannya waktu, ternyata responsnya sangat positif.

"Banyak pelaku UKM yang tetap dapat berproduksi, termasuk mengirimkan barang dengan fasilitas ini. Bahkan tidak sedikit yang mengalami kenaikan omzet," ungkapnya.

(Awh/Bro)-d

SD Muh CC Salurkan Zakat

DEPOK (KR) - SD Muhammadiyah Condongcatut (SD Muh CC) Depok Sleman mengumpulkan zakat fitrah 244 kg beras, uang Rp 22.616.500 dan fidyah Rp 1.447.500. Zakat tersebut dikumpulkan dari 851 orangtua siswa.

Sabtu (8/5) pagi, zakat disalurkan kepada beberapa pihak oleh Kepala SD Muh CC Sulasmi SPd di halaman sekolah. Penerima adalah warga sekitar sekolah yang diwakili Ketua RT 08 Asmuni Mohammad Yasin dan Ketua RW 21 Rido Sasmito. LazisMu Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Depok yang diterima Lazuardi, PCM Depok berupa uang Rp 6 juta diterima M Dahlan. Sedang yang disalurkan melalui Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM)

DIY berupa uang Rp 7.354.000 dan fidyah Rp 1.447.500.

Waka SD Muh CC Bidang Ismuba Eko Apri Anggoro SS mengemukakan, panitia zakat fitrah juga mengumpulkan 180 paket beras dari 90 guru dan karyawan sekolah. Paket berisi 2,5 kg dibagikan kepada masyarakat sekitar kediaman para guru dan karyawan.

Staf PWM DIY Agus Saroyo mengucapkan terima kasih atas kesadaran para orangtua siswa dan guru-karyawan SD Muh CC yang menyalurkan zakat fitrah dan fidyahnya melalui sekolah. Diharapkan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang lain juga segera menyalurkan zakat fitrah yang dihimpun dari orangtua siswa. (N0)-d

UNTUK GURU KORBAN PENEMBAKAN PAPUA PGRI DIY Berikan Santunan

YOGYA (KR) - Masih dalam suasana Hari Pendidikan Nasional yang diperingati setiap 2 Mei, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY memberikan santunan kepada keluarga dua guru korban penembakan teroris Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Yonathan Renden dan Oktovianus Rayo. Seperti diketahui bersama bahwa Yonathan Renden dan Oktovianus Rayo menjadi korban penembakan KKB, di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua.

"Seluruh anggota PGRI DIY ikut berduka, juga mengutuk peristiwa penembakan terhadap guru tersebut, karena seorang guru sejatinya tugasnya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Dengan adanya kejadian itu PGRI DIY merasa prihatin dan berharap kejadian serupa tidak terulang lagi," kata Wakil Ketua PGRI DIY Sudarto SPd MT di

Yogyakarta, Senin (10/5).

Sudarto mengungkapkan, santunan yang diberikan oleh pengurus PGRI DIY merupakan wujud kepedulian seluruh anggota PGRI se-DIY. Untuk itu jangan dilihat dari besarnya santunan tetapi semangat dan empati terhadap keluarga almarhum yang telah berjuang sampai titik darah terakhir sebagai guru. Penyerahan santunan dilakukan melalui transfer kepada rekening istri almarhum Oktavianus Rayo sebesar Rp 30 juta dan istri almarhum Yonatan Renden sebesar Rp 25 juta.

"Kami berharap adanya tindak kekerasan atau penembakan terhadap guru ini tidak terjadi lagi di Indonesia. Karena sebagai garda terdepan guru memiliki kontribusi sangat penting untuk mewujudkan pendidikan berkualitas," ungkapnya. (Ria)-d

PANGGUNG

ANGEL LELGA

Berusaha Jadi Muslimah yang Istiqomah

ARTIS Angel Lelga telah menjalani hidup sebagai mualaf selama 17 tahun. Ia berharap dan berusaha menjadi muslimah yang baik dan istiqomah.

Angel memutuskan memeluk agama Islam saat masih menjadi istri Rhoma Irama. Ia mengaku tak ada penyesalan yang menghantuinya selama 17 tahun menjadi mualaf. Artis dan pengusaha itu menganggap semua yang terjadi dalam hidupnya adalah hal berharga.

"Hidup tidak boleh ada penyesalan. Paling dijadikan pengalaman dan pembelajaran, ke depan saya lebih berhati-hati, harus waspada," ujar Angel Lelga kepada wartawan, belum lama ini.



KR - Istimewa

Angel Lelga

"Apapun yang terjadi sama hidup saya, baik dan atau buruknya, karena saya tidak bisa memaksakan kehendak orang bicarakan saya yang baiknya saja," sambungnya lagi.

Bertahun-tahun mempelajari agama Islam, kini Angel Lelga mengaku sudah banyak memahami perintah dan larangan. Perempuan yang sarat akan kontroversi itu pun ingin terus berusaha menjadi muslimah yang baik dan istiqomah.

"Kalau ditanya apa yang saya rasakan, yang pasti saya lebih tahu tujuan hidup saya. Saya lebih paham oh ternyata setelah memilih jadi mualaf apa yang harus saya kerjakan, apa yang dilarang sama Allah, apa yang tidak boleh dilakukan. Jadi lebih tahu," katanya.

"Ya buat saya, agama yang saya ambil, semua baik buat saya. Tapi ya saya logikanya memilih muslim, ya saya jalankan dengan baik insyaAllah," ucap Angel Lelga.

Menjadi satu-satunya muslim dalam keluarga besarnya pun terkadang membuat Angel Lelga bersedih. Namun, hal itu tak dijadikannya sebagai alasan untuk menyerah dalam kebaikan.

"Saya bukan tipikal orang yang suka ngeluh dan curhat. Buat saya, ketika saya dapat masalah, saya hanya melakukan ibadah, introspeksi diri, saya terus berkembang," tuturnya.

"Artinya saya bangun tidur, saya harus tahu apa yang saya lakukan. Saya tidak pikirkan masalah, saya pengen maju dan lebih baik lagi," ujar Angel Lelga.

(Cdr)-d

BONUS HARI RAYA IDUL FITRI 1442 H

Mardiya, Ciptakan Lagu 'Dino Riyoyo'

DRS MARDIYA, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo yang dikenal dengan nama panggilan Pak Ndut kembali menciptakan lagu untuk menyemangati masyarakat baik di desa/kelurahan maupun di kota. Kali ini lagu yang diciptakan diberi judul 'Dino Riyoyo' setelah bulan lalu meluncurkan lagu 'Sasi Poso'.

Lagu 'Dino Riyoyo' diciptakan sebagai bonus Hari Raya Idul Fitri 1442 H yang jatuh Kamis, 13 Mei 2021. Musikalisasi lagu ini digarap oleh La-Tahzan Panjatan dan dinyanyikan oleh Ngadino (Manthous Kulonprogo) bersama dengan Fina Fasanda.

Berbeda dengan lagu 'Sasi Poso' yang dinyanyikan oleh Pak Ndut/Drs

Mardiya sendiri bersama Bu Lilis dan diunggah di YouTube melalui Channel Drs. Mardiya diya dalam bentuk video sederhana proses rekaman, lagu 'Dino Riyoyo' selain diunggah dalam bentuk proses rekaman, 2 Mei 2021 lalu, juga akan ditampilkan dalam bentuk videoklip yang digarap profesional 1 atau 2 hari sebelum hari H. Proses syuting telah dilakukan pada hari Jumat (7/5) di Resto Balkondes Sentolo dengan menggendong Orik's Video Shooting.

Lagu 'Dino Riyoyo' sarat dengan pesan pada kita semua untuk saling memberi maaf pada sesama umat manusia dengan tulus ikhlas terutama pada orangtua, anak istri, tetangga dan kerabat. Juga kepada teman, sahabat dan handai taulan. Harap-



KR Widiastuti

Drs Mardiya

annya, dosa selama satu tahun dapat diampuni pada hari yang fitri ini, dan kita kembali dalam keadaan yang suci.

Namun mengingat saat ini masih dalam masa pandemi, kita semua harus hati-hati agar tidak tertular Covid-19 yang akan banyak merugikan kita, keluarga dan masyarakat. Tradisi salam-salam yang selama ini dilakukan pada acara halal

bihalal, sekarang cukup dilakukan dalam ucapan dan hati tidak perlu bersentuhan secara fisik. Kalau semua diniati dengan tulus ikhlas, maka maknanya akan sama dengan salam-salaman secara fisik.

Menurut Pak Ndut/Mardiya, lagu 'Dino Riyoyo' merupakan lagu ke-150 yang diciptakannya dengan mengusung tema besar 'Lagu Bertema Keluarga'. Berbagai penghargaan karena membuat lagu telah diterimanya. Mulai dari penghargaan Cipta Karya Kencana yang diberikan oleh Ka BKKBN Pusat tahun 2019, Gender Champion dari Bupati Kulonprogo Tahun 2019 hingga Sarjana Adi Manggala Bidang Sosial Kemasyarakatan dari UNY pada tahun 2020. (Wid)-d

STUDIO PODCAST KUTUNGGU DI POJOK NGASEM UWM

Pameran Perdana Patung 3 Matra

SENIMAN perupa Pupuk Daru Purnomo (Pupuk DP) menggelar Pameran Tunggal Satu Karya atau Solo Artwork Exhibition (SAE) di Studio Podcast Kutunggu di Pojok Ngasem Universitas Widya Mataram (UWM).

Yang istimewa Studio Kutunggu di Pojok Ngasem ini menjadi tempat perdana peluncuran karya patung tiga matra dengan judul 'Introspeksi' dalam medium perunggu (2021). Pameran berlangsung hingga akhir Mei.

"Berdampingan dengan satu karya series lainnya yang dipajang di dinding studio berjudul sama 'Introspeksi' (2019) dalam medium cat minyak di atas kanvas berukuran 60 cm x

120 cm," tutur Direktur Studio Podcast, Puji Qomariyah SSos MSI.

Dikatakan Puji, menjadi tempat launching perdana karya seni merupakan kehormatan bagi UWM. Program Kutunggu di Pojok Ngasem meliputi studio podcast, pameran tunggal satu karya. "Dan yang sebentar lagi akan diluncurkan yaitu Lingkar Perdana Agung," imbuh Puji yang juga Wakil Rektor III UWM ini.

Sedangkan Pupuk DP menyatakan melukis baginya seperti pertanyaan dari pelajaran hidup, "Saya tidak paham sebelumnya tetapi paling tidak saya mengerti apa yang saya inginkan. Keinginta-



KR-Istimewa

Puji Qomariyah (kanan) menunjukkan dua karya seni perupa Pupuk DP pada Dosen FBS UNY Dr Dra Ayu Niza M selaku narasumber podcast.

huan itulah esensi dari seni," ungkap Pupuk, Senin (10/5).

Pupuk menceritakan, kegelisahan, kegembiraan menjadi sukacita yang indah. "Itulah seni. Saya ka-

dan hanya bisa berharap sembari berusaha keras tanpa berani memastikan semua akan berjalan lancar karena bagi saya seni adalah sebuah anugerah," tegas Pupuk. (Vin)-d